

Improving Mathematics Learning Outcomes Using Number Card Media In Class V Students Of SD Negeri Ngaglik, Sambu District, Boyolali

Mursid Sudartono

SD Negeri Ngaglik
mursidsudartono9@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The cause of students mathematics learning outcomes is still low due to the lack of utilization of teaching media used by teachers in providing material. So, this is the factor that the grade V students at SD Negeri Ngaglik still have below the KKM with a total of 9 students and the percentage of scores below the KKM is 64%. Efforts made by the teacher to improve mathematics learning outcomes by applying number card media. This type of research is Classroom Action Research with the model of Kemmis and Mc Taggart (in Sunardi, 2007:13). The stages of the research started from the pre-action, cycle 1, cycle 2. The results of the pre-action research obtained data as much as 64% of students scored below KKM 70. After the action was taken using number cards, in cycle 1 it increased to 82%, in cycle 2 it increased to 91%. In conclusion, applying number card media is an effective way to improve learning outcomes with results above the KKM.

Keywords: *Mathematics, class V students, number card*

Abstrak

Penyebab hasil belajar matematika siswa masih rendah karena kurangnya pemanfaatan media ajar yang digunakan guru dalam memberikan materi. Maka, inilah yang menjadi faktor nilai siswa kelas V di SD Negeri Ngaglik masih dibawah KKM dengan jumlah siswa 9 orang dan persentase nilai dibawah KKM sebanyak 64%. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan media kartu bilangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model dari Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sunardi, 2007:13). Tahapan penelitian dimulai dari pra tindakan, siklus 1, siklus 2. Hasil penelitian pra tindakan diperoleh data sebanyak 64% siswa memperoleh nilai dibawah KKM 70. Setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan kartu bilangan, pada siklus 1 meningkat menjadi 82%, pada siklus 2 meningkat menjadi 91%. Kesimpulannya dengan menerapkan media kartu bilangan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dengan hasil diatas KKM.

Kata kunci: *Matematika, Siswa Kelas V, Kartu Bilangan*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang paling utama dalam mempersiapkan tantangan peserta didik dikemudian hari agar siap dan tanggap menghadapi tantangan yang ada di masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan peserta didik mampu untuk meningkatkan, menguasai, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Agar tercapai tujuan tersebut, secara bersama-sama pemerintah, sekolah dan peserta didik telah melakukan upaya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari ilmu-ilmu eksak lain bahkan menjadi pondasi ilmu perkembangan modern. Selain itu matematika memuat ilmu logika dan konsep-konsep yang saling berhubungan dan akan selalu berjajar dengan perkembangan teknologi dimasa mendatang. Maka, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama (Dediknas,2008:134).

Anggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan bagi siswa adalah anggapan yang sering terjadi. Hal ini juga menjadi alasan siswa SD Negeri Ngaglik bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Disinilah pentingnya peran guru dalam menstimulus siswa agar matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Terlebih lagi siswa tingkat SD yang masih mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya perlu adanya strategi dan media pembelajaran yang menarik yang dilakukan oleh guru. Media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk,(2007:6). adalah alat untuk memperjelas, membantu dan mengkonkritkan penyampaian pesan di dalam proses pembelajaran agar potensi peserta didik dapat berkembang dan materi pelajaran dapat tersampaikan.

Faktor lain yang membuat rendahnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran, selain disebabkan oleh siswa, juga dari faktor guru dalam menyampaikan materi dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dari analisis masalah yang diperoleh ketika pra penelitian di SD Negeri Ngaglik dalam pembelajaran matematika karena ketidaksiapan guru dalam membuat media dengan alasan waktu yang terbatas. Dalam pengambilan data nilai matematika siswa kelas V diperoleh skor awal pada materi operasi bilangan bulat, data mata pelajaran Matematika menunjukkan 64% dari 9 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas SD Negeri Ngaglik perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media ajar yang lebih inovatif. Fungsi media pembelajaran menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2006:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat diharapkan siswa mudah memahami materi operasi hitung bilangan bulat dengan mudah.

Media kartu bilangan menurut Sudarman dkk (2012) kartu posinega adalah dua kumpulan potongan kartonberbeda warna, dimana satu kartu mewakili kartu positif dan kartu lainnya mewakili karu negatif. Sedangkan Kartu bilangan menurut Een Unaenah dkk (2020) terdiri dari dua set kartu berbentuk persegi panjang dengan dua warna berbeda,merah melambangkan bilangan positif dan warna kuning melambangkan bilangan negatif.

Dapat disimpulkan media kartu bilangan yaitu media cetak yang terbuat dari kertas dengan tempelan bilangan-bilangan yang dikombinasi hingga menyerupai kartu mainan. Kartu bilangan terdiri dari dua set kartu berbentuk persegi panjang berukuran

6 cm x 4 cm dengan dua warna berbeda sebagai kartu negatif, masing-masing set terdiri 20 kartu.

Contoh kartu:



Gambar 1. Contoh kartu bilangan

Menurut Wina Iswanti, dkk (2019) menyatakan bahwa keunggulan dari media kartu bilangan ini yaitu, media kartu bilangan dapat mengakomodasi kemampuan berhitung siswa yang masih bermacam-macam.

Dengan media kartu bilangan ini sesuai dengan pernyataan diatas dapat membantu siswa SD Negeri Ngaglik dalam mengakomodasi berhitung dalam menyelesaikan permasalahan operasi hitung bilangan bulat dengan mudah dan membuat siswa lebih berfikir kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi dengan guru kelas V di SD Negeri Ngaglik diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan persentase 64% masih dibawah KKM.

METODE

1. Jenis Penelitian
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas
2. Tempat dan Waktu Penelitian
Tempat penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri Ngaglik, Sambu, Boyolali pada bulan Agustus-September 2022.
3. Subjek Penelitian
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ngaglik, Sambu, Boyolali yang terdiri dari 9 siswa.
4. Teknik Penelitian
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes dan observasi
5. Teknik Analisa Data
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.
6. Instrumen Penelitian
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran dan soal evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

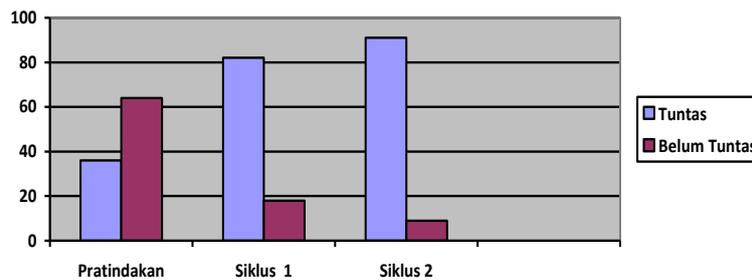
Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang bagaimana strategi media pembelajaran yang dilakukan oleh guru SD Negeri Ngaglik dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan media kartu bilangan pada siswa kelas V.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat dilihat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi operasi hitung bilangan bulat dari pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2.

Dari hasil tes dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil perkembangan siswa kelas V SD Negeri Ngaglik dalam memahami materi operasi hitung bilangan bulat pada pra tindakan diperoleh data sebanyak 64% siswa memperoleh nilai belum

mencapai nilai KKM, artinya kemampuan siswa dalam memahami materi matematika operasi hitung bilangan bulat masih rendah.

Pada siklus 1 presentase hasil kemampuan siswa dalam memahami operasi hitung bilangan bulat mengalami peningkatan menjadi 82%. Sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 91%. Dari hasil observasi siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu bilangan menunjukkan hasil yang sangat efektif dengan kenaikan siklus capaian hasil belajar yang meningkat. Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat sajian data dibawah ini untuk melihat perkembangan dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.



Gambar 2. Diagram peningkatan hasil operasi hitung bilangan bulat.

Dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan pada saat pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 diperoleh data bahwa hasil belajar matematika mengalami peningkatan yang paling signifikan terjadi pada siklus 1 ke siklus 2 dengan persentase perolehan 91%. Dengan demikian penggunaan kartu bilangan sebagai media pembelajaran materi matematika pada bilangan bulat merupakan media ajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran matematika.

Penelitian lain juga menyatakan hal yang sama seperti Lidia Utu Lendi dalam (2017: 5) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bilangan, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang mencapai KKM pada pra siklus dengan persentase 23%, pada siklus I meningkat menjadi 35% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77% dimana seluruh siswa kelas V yang berjumlah 9 anak telah mencapai KKM. Disamping itu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan juga terbukti keaktifan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Kenaikan hasil belajar siswa di SD Negeri Ngaglik setelah menggunakan media kartu bilangan telah mencapai KKM lebih dari 70.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ngaglik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika pada materi bilangan bulat diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media ajar kartu bilangan dengan pra tindakan dari data sebelumnya 64% meningkat menjadi 82% pada siklus 1 dan mengalami peningkatan lagi menjadi 91% pada siklus 2 dengan hasil nilai diatas KKM 70. Selain meningkatnya hasil pembelajaran siswa kelas V juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Depdiknas, (2008) *Pedoman penyusunan kurikulum KTSP sekolah dasar*. Jakarta: BNSP, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra AdityaBakti.
- Iswanti, W., Iriawan, S. B., & Fitriani, A. D. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Menggunakan Media Kartu Bilangan Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 379-387.
- Lendi, L. U. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Media Kartu Bilangan Kelas IV SD*. *Basic Education*, 6(8), 801-805.
- Muhsetyo, G, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saputri, J. P. (2018). *Meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media kartu bilangan pada kelas V di SDN 24 Temmalebba Kec. Bara Kota Palopo*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(2), 127-138.
- Sudjana, N. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Universitas Jember.
- Unaenah, E., Khofifaturrahmah, M., Padyah, P., & Nurbaiti, L. (2020). *Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga*. *PENSA*, 2(1), 117-124